

HISTORI
GRAFI

HISTORIOGRAFI SEBUAH PENGANTAR



LANGKAH-LANGKAH

- ◆ HEURISTIK
- ◆ KRITIK
- ◆ PENULISAN+INTERPRETASI SEJARAH

ATAU SEBALIKNYA ---) Dua Kegiatan yang Menyatu/tidak dapat dipisahkan

Tosh

- ◆ Menulis Sejarah ---) Kegiatan Intelektual
- ◆ Sejarahwan--> mengerahkan daya pikirannya bukan cara teknis penggunaan kutipan2, catatan2, tetapi pikiran2 kritis, analitis yang luas yang menghasilkan sintesis dari seluruh penelitiannya di dalam penulisan yang utuh--> historiografi

Carl Becker

- ◆ Setiap orang adalah sejarawan untuk dirinya sendiri (*every man his own historian*)
- ◆ Setiap orang “normal” mengenal sejarahnya

- ◆ Keberartian semua fakta dijaring melalui metode kritis baru dapat dipahami hubungan satu sama lain setelah semuanya ditulis dalam historiografi
- ◆ Menulis karya sej --) tipis/tebal---) paduan antara kerja"seni" (bahasa dengan berbagai gaya yang disukai/dikuasai) dan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sintesis -- -) Gab. Seni dan Ilmu

Kemampuan menulis:

1. bakat, latihan yang terus-menerus
2. tidak jarang dapat menimbulkan frustrasi
3. bebas menentukan sendiri (*free will* dan *free determination*)
4. tanggung jawabnya sendiri
5. ada rambu2 yang harus dipatuhi: teknis penulisan dan penafsiran ---)
kemungkinan akan ada kekeliruan:

Aspek Teknis

- ◆ Setelah heuristik--> sejarahwan harus membuat catatan (*note taking*) pada kartu-kartu sistem (*system cards*)/*block notes* atau alat tulis apa saja yang dianggap akan memudahkan proses penulisan

System Cards dipakai untuk

- ◆ Khusus bibliografi dpt disusun menurut objek pengarangnya
- ◆ Khusus utk catatan isi (subtansi)---) mencatat isi sumber yang dikutip:
 1. subtansi, esensi, sari atau rangkuman--) tdk perlu mengutip seluruh teks/sumber data
 2. komentar: sependapat atau tidak, dsb
 3. kutipan verbatim (kata demi kata dari apa yang dikutip)

- ◆ Satu kartu untuk satu sumber kutipan
- ◆ Di atas kartu harus ditulis: nama pengarang, judul buku (*italic*), tempat terbit, penerbit, tahun terbit, nomor hlm yg dikutip
- ◆ Artikel? Sama, nama surat kabar, majalah atau jurnal hrs digarisbawahi
- ◆ Nama pengarang antara kutipan dan bibliografi harus dibedakan

Contoh:

- ◆ Sartono Kartodirdjo (1992:120) atau
- ◆ Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia
- ◆ -----1998. "Historiografi Modern". *Jurnal Historia*, No. 1, Th.1, Juni 1998

Penempatan Sumber2 Kutipan

1. Catatan Kaki (*footnotes*)
2. Catatan belakang (*backnotes*)
3. Sistem *Harvard*

Penulisan dan Penafsiran

- ◆ Ketika menulis sejarahwan menjelaskan (eksplanasi) --) mencipta ulang dan menafsirkan

1. Mencipta ulang: Deskripsi dan narasi

2. Menafsirkan: menuntut analisis

Orientasi: 1. sumber-sumber sejarah
2. problema

- ◆ Arthur C Danto==) teknik deskripsi, narasi, dan analisis sebagian sejarahwan dalam karyanya adalah bercerita--) bercerita yang sebenarnya

Kemungkinan kekeliruan:

- ◆ *Anakronisme* (tidak merunut waktu) --) tidak jarang disebut seolah-olah terjadi pada waktu yang lain daripada yang sebenarnya
- ◆ Jika peristiwa disebut lebih awal daripada sebenarnya disebut --) prokronisme
- ◆ Jika ditulis lebih kemudian disebut metakronisme

- ◆ Kekeliruan presentisme --) anakronisme lebih kompleks. Pembalikan sebab ditafsir sebagai akibat atau sebaliknya. Ini disebut *nun pro tunc*

umpamanya baju masa kini dipaksa dipakai pada tubuh masa lalu atau sebaliknya, materi sejarah masa lalu digunakan untuk kepentingan sekarang

- ◆ Kekeliruan antikuarian (hampir kebalikan dari presentisme)
- ◆ Sejarahwan apabila dengan sengaja memutuskan sama sekali hubungan dengan masa ketika ia hidup dengan maksud semata-mata hanya untuk mempelajari masa yang lain, maka ia melakukan kesalahan yang sama seperti

- ◆ Kekeliruan periodisasi
- ◆ Kekeliruan teleskopik--> analisis panjang jadi pendek, hilang tidak utuh
- ◆ Kekeliruan berkepanjangan
- ◆ Kekeliruan kronik
- ◆ Kekeliruan didaktik